**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan penulis diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan shalat fardhu anak dalam lingkungan keluarga siswa kelas V SDN Sidem II kecamatan gondang kabupaten tulungagung cukup baik, yang masih kurang yaitu dalam hal disiplin waktu dikarenakan orang tua banyak yang kurang mengawasi dan mengontrol pelaksanaan shalat anak-anaknya yang diakibatkan orang tua terlalu sibuk dalam bekerja demi nafkah keluarga.
2. Sedangkan hambatan-hambatan dalam penerapan pendidikan shalat fardhu pada anak dalam lingkungan keluarga siswa kelas V SDN Siden II kecamatan gondang kabupaten tulungagung adalah keadaan ekonomi yang kurang menguntungkan, yang menyebabkan para orang tua bekerja keras tanpa mengutamakan waktu untuk beribadah demi nafkah keluarga, sehingga waktu yang seharusnya untuk mengajarkan serta mengajak anak-anak bersam-sama untuk beribadah cukup sedikit.
3. Sedangkan untuk mengatasi kendala atau hambatan-hambatan tersebut yaitu selain mengajarkan dilingkungan keluarga kalua pas bersama anak, juga memasukkan anak-anaknya kelembaga pendidikan agama seperti pondok pesantren, TPQ dan lain sebagainya sehingga anak bisa lebih memantapkan dalam pendidikan agama terutama pendidikan shalat.

1. **Saran**
2. Diharapkan pada keluarga (orang tua) siswa kelas V menerapkan pendidikan shalat fardhu sedini mungkin dan tegas melakukan hukuman kalau sudah menginjak 10 tahun apabial menyeleweng dalal menjalankannya serta meluangkan waktu untuk mengontrol dan mengajak anak shalat kususnya berjamaah, supaya anak terbiasa melihat dan meniru shalt orang tuanya dengan begitu anak terbiasa dan tepat waktu dalam menalankan shalat fardhu, karena dengan shalat anak akan tumbuh dan berkembang jiwa keagamanya serat mempunyai landasan agama yang kuat.
3. Diharapkan kepada semua guru khususnya guru pendidikan agama Islam untuk lebih memberikan suntikan serta motivasi kepada anak didiknya mengenai shalat fardhu, sehingga anak didik bisa menjalankan shalat fardhu mulai dari hatinya sendiri tanpa ada paksaan dari seseorang.
4. Bagi peneliti lain diharapkan untuk dapat memberikan sebuah relasi baru antara pendidikan shalat fardhu pada anak dalam lingkungan keluarga, karena pada waktu peneliti mengadakan penelitian dilapangan, peneliti menemukan beberapa orang tua yang kurang memperhatikan dan meluangkan waktu untuk mngajak anak menjalankan shalat bersam-sama, dikarenakan kondisi perekonomian keluarga yang kurang mampu sehingga para orang tua terlalu sibuk dalam pekerjaannya, dengan begitu peneliti berharap untuk peneliti berikutnya dapat menunjukan kepada para orang tua siswa kelas V SDN Sidem II kecamatan gondang kabupaten tulungagung pada kususnya dan masyarakat disekitar pada umumnya, tentang pengaruhnya penerapan pendidikan shalat fardhu pada anak yang belum dapat penulis tuangkan pada skripsi ini karena ruanglingkup batasan rumusan masalah dari penulis yang diangkat.